

UPAYA KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Eri Murti

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Metode penulisan menggunakan metode library research. Peningkatan tugas mengajar guru di kelas dapat dilakukan melalui supervisi pengajaran dan pelatihan guru. Supervisi dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas, dengan adanya supervisi dan pelatihan diharapkan guru dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran sehingga berpengaruh besar pada peningkatan hasil belajar sesuai dengan standar kelulusan dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Untuk kepentingan tersebut perlu dikondisikan lingkungan belajar yang kondusif dan menantang rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Berdasarkan pengamatan di lapangan masih ditemukan beberapa fenomena seperti (1) guru menyuruh siswa mencatatkan materi di papan tulis tanpa ada penjelasan lebih rinci tentang materi yang diajarkan, (2) guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, (3) guru suka keluar masuk saat proses belajar mengajar, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Jika hal tersebut tidak diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan terlihat dari: (1) kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal, (2) kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin

dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimiliki oleh setiap siswa, (3) rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa terutama di tingkat dasar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang amat penting, diantaranya kompetensi pedagogik. Untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah, sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja dan wirausahawan.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran, peranan kepala sekolah, sangatlah penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar. Di samping itu kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan oleh guru maupun oleh siswa. Kepala sekolah juga memegang peranan penting dan strategi dalam menjalankan roda pendidikan.

PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Tugas Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran tugas guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran adalah menyusun rencana pembelajaran yang berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Tugas Guru dalam Menyusun RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih ditemukan guru yang belum paham betul menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar, sehingga waktu proses pembelajaran guru menyampaikan materi tidak menggunakan perencanaan yang sesuai dengan RPP, dan masih ditemukan RPP dari guru mempunyai kesamaan, hal ini disebabkan karena banyak yang mengkopi RPP dari sesama guru yang disusun di MGMP atau langsung mengambil RPP dari internet. Selain itu, meskipun guru mengaku memiliki RPP namun sebagian tidak membawa RPP ketika proses pembelajaran berlangsung dengan alasan tertinggal di rumah.

Tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan **Pembelajaran** adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengamatan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih ditemukan guru mengajar menyuruh siswa mencatatkan materi dipapan tulis, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang relevan, dan pengelolaan kelas yang kurang baik, sehingga siswa ribut saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Tugas guru melakukan evaluasi

Salah satu tugas guru dalam melakukan aktivitas belajar mengajar adalah melakukan **evaluasi hasil belajar**. Aktivitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Untuk itu, dalam melakukan **evaluasi hasil belajar**, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menantukan cara-cara evaluasi, mulai dari pendekatannya, penyusunan alat evaluasi dan cara pengolahannya, serta mempergunakan *hasil evaluasi belajar* tersebut.

Berdasarkan pengamatan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran, namun pada saat evaluasi masih ada guru mengambil soal-soal yang ada di buku cetak, dan pada saat ujian bersama MKKS swasta seperti ujian mid dan ujian semester soal-soal ujian sama dengan soal sebelumnya.

Tugas Guru Melakukan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru diantaranya adalah remedial dan pengayaan, remedial bertujuan memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki kemampuan yang lemah, sedangkan pengayaan dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan teman-temannya.

Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP tindak lanjut seperti remedial sudah dilakukan, remedial diberikan pada siswa yang belum mencapai kkm pada saat proses pembelajaran, masih ditemui guru memberikan remedial dengan mengerjakan soal yang sama.

Faktor Penyebab

- Guru kurang memahami cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Masih ada guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya

UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN TUGAS GURU

Supervisi

Supervisi sudah dilakukan kepala sekolah terhadap guru di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan tujuan untuk memperbaiki tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai salah satu fungsinya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf / guru.

Pelatihan / Seminar

Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan / seminar yang diadakan oleh diknas pendidikan kota maupun provinsi dan lembaga-lembaga lain seperti universitas untuk menambah pengetahuan guru. Pelatihan / seminar yang diikuti ditingkat nasional dan internasional.

Penambahan Buku

Kepala sekolah telah menambahkan buku pelajaran bagi guru dan siswa, siswa bisa meminjam buku di perpustakaan sekolah. Semua buku pelajaran telah disediakan di sekolah jadi guru dan siswa bisa menggunakan buku yang telah disediakan di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan tugas mengajar guru di kelas dapat dilakukan melalui supervisi pengajaran dan pelatihan guru. Supervisi dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas, dengan adanya supervisi dan pelatihan diharapkan guru dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran sehingga berpengaruh besar pada peningkatan hasil belajar sesuai dengan standar kelulusan dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

- Bagi Kepala Sekolah, hendaknya melakukan fungsi pengawasan terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, khususnya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.
- Sebaiknya kepala sekolah mensupervisi seluruh guru
- Dalam upaya perbaikan pembelajaran sebaiknya guru menerapkan dan meningkatkan keterampilan merencanakan pengajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat melaksanakan pengajaran secara optimal seperti yang diharapkan.

RUJUKAN

Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Uno, B. Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan. Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam wahyudi. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Ibrahim, R dan S, Nana Syaodih. 1993. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodiyah. 1993. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchith M. Saekhan, 2008 , *Pembelajaran Kontektual*. Rasail Media Group
- Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya
- Hasan hamid, 2008. *Evaluasi kurikulum..* bandung: Remaja Rosdakarya.